

ABSTRAK

NAZWA ANNISA SYAHLA SARAGIH. NIM. 3193131007. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Tanah Longsor Di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tanah longsor di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir dan (2) mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan Harian yaitu yang berjumlah 2691 KK. Sampel penelitian ini berjumlah 69 KK. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah lereng perbukitan atau yang berada Di Desa Siparmahan, Desa Hariara Pohan, Desa Turpuk Malau dan Desa Sosor Dolok dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria masyarakat sebagai berikut: (1) masyarakat yang bertempat tinggal di lereng bukit, (2) masyarakat yang pernah terkena dampak bencana tanah longsor, (3) masyarakat yang sudah lama tinggal di desa tersebut, (4) masyarakat yang bersedia untuk di wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket (kuesioner), dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Harian secara keseluruhan termasuk kedalam kategori “kurang siap” dengan nilai sebesar 56%. Kesiapsiagaan tersebut dinilai berdasarkan lima parameter kesiapsiagaan diantaranya: indikator pengetahuan dengan persentase sebesar 82% (sangat siap), indikator sikap dengan persentase sebesar 70% (siap), indikator rencana tanggap darurat 34% (tidak siap), indikator sistem peringatan dini dengan persentase sebesar 54% (kurang siap), dan indikator mobilitas sumber daya dengan persentase sebesar 41% (kurang siap). (2) Upaya pemerintah setempat dan masyarakat diantaranya: (a) adanya tembok penahan longsor, (b) tersedianya drainase jalan, (c) pemasangan papan peringatan longsor, (d) penggunaan terasering, (e) pemantauan lingkungan, (f) gotong royong yang dilakukan pemerintah setempat bersama masyarakat, dan (g) adanya vegetasi di lereng-lereng bukit.

Kata kunci: Bencana Tanah Longsor, Kesiapsiagaan Masyarakat dan Samosir